

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan pendekatan kualitatif penulis dapat mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman ibadah shalat pada lansia di Majelis Taklim As-sagafiyahkecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian maka perlu diketahui dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Melalui subjek penelitian diharapkan dapat menjaring sebanyak mungkin informasi dan berbagai macam sumber, dan untuk menggali informasi yang dijadikan sebagai dasar dari rancangan teori muncul. Subjek pada penelitian ini ialah berjumlah 3 orang lansia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peningkatan Pemahaman Ibadah Shalat pada Lansia di Majelis Taklim kecamatan Banjarmasin Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Data tentang kemampuan lansia dalam memahami ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) Peningkatan Pemahaman ibadah sholat pada lansia Mengenai rukun shalat, syarat shalat, serta perkara yang membatalkan shalat.
- 2) Faktor penghambat atau pendukung Mengenai Kiyai (tuan guru), lansia, waktu, dan lingkungan

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap atau data penunjang dari pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim As-sagafiyah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

- 2) Peminat mengikuti Majelis Taklim As-sagafiyah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

2. Sumber Data

Untuk menemukan sumber data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Pengasuh Majelis Taklim As-sagafiyah Kecamatan Banjarmasin Selatan
- b. Informan, yaitu lansia dan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dan dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat, dan objektif. Dibawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan melengkapi data-data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam. Teknik ini dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali melalui Tanya jawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah orang lain. Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya Majelis Taklim As-sagafiyah Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Peminat mengikuti Majelis Taklim As-sagafiyah Kecamatan Banjarmasin Selatan.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ditempuh data-data sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yaitu data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci secara benar, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian Data, yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, menjelaskan apa yang terjadi.
- c. Verivication, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara masih bisa berubah, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih konkrit lagi.

2. Analisis Data

Menurut Jacob Urendenberg dalam bukunya *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* mengatakan bahwa analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.⁴⁴

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

⁴⁴Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1998), h. 38

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Mengajukan desain proposal.
 - c. Membuat persetujuan Judul dari Fakultas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - d. Menyampaikan surat riset ke pihak-pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat-alat pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data.
 - b. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.
 - b. Berkonsultasi tentang hasil laporan dengan dosen pembimbing.
 - c. Memperbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya ke sidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan.